

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh enam isolat khamir epifit yang terdiri atas tiga isolat yang berasal dari buah pisang dan tiga isolat yang berasal dari daun pisang. Hasil uji antagonis khamir epifit terhadap *Colletotrichum musae* dengan metode biakan ganda (*dual culture*) dan uap biakan menunjukkan bahwa seluruh isolat khamir epifit mampu menghambat pertumbuhan *Colletotrichum musae*. Isolat yang memiliki kemampuan penghambatan tinggi adalah isolat KBP1, KBP3, KDP3, dan KBP2. Pada metode biakan ganda, luas koloni yang dihasilkan berkisar antara 18,221–23,766 cm² dengan nilai THR sebesar 55,86–66,16%. Sementara itu, pada metode uap biakan, luas koloni berkisar antara 9,3383–16,000 cm² dengan nilai THR sebesar 71,56–83,40% serta kerapatan konidia berkisar antara 0,712–0,837 × 10⁸/ml dengan persentase penekanan sebesar 69,56–74,10%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai kemampuan khamir epifit dalam mengendalikan *Colletotrichum musae* secara *in vivo*.

